

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER III
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Keperawatan
Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
SAHRIL
201310201122**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGA KELUARGA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SEMSTER III
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
SAHRIL
201310201122

Telah Disetujui oleh Pembimbing

Pada tanggal:

27 Februari 2018



Pembimbing

A blue circular stamp of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta is placed over a handwritten signature. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA' and 'PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN'. The signature is written in black ink over the stamp.

Ns. Rosiana Nur Imallah.,S.Kep.,M.Kep

INTISARI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER III PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA'¹

Sahril², Rosiana Nur Imallah³

Latar Belakang: Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang sehingga menimbulkan suatu kesemangatan atau kegairahan dalam belajar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar maupun yang lainnya, dan perbuatan belajar akan terwujud apabila ada motivasi belajar dari dalam diri seseorang. Individu yang memiliki motivasi tinggi merasa bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya dan tidak akan meninggalkan tugas itu sebelum berhasil menyelesaikannya.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa semester III yang bertempat tinggal di Yogyakarta program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta'.

Metode: Metode penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Responden penelitian terdiri dari 51 responden Mahasiswa Semester III Program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yoyakarta dengan pengambilan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner dengan menggunakan rumus Kendall tau.

Hasil: Hasil penelitian ini mahasiswa yang memiliki dukungan keluarga dengan kategori tinggi sebanyak 23 (45,1%) dan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 25(49%), analisis uji kendall's tau menunjukkan bahwa pada taraf signifikasi $p=0.05$ diperoleh nilai $p=0.000$ sehingga nilai $p<0.05$.

Simpulan dan Saran: Ada hubungan positif yang signifikasi antara Hubungan Dukungan Kleuarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester III Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Mahasiswa hendaknya dapat memanfaatkan sumber-sumber dukungan yang ada dari keluarga sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Motivasi Belajar Mahasiswa

Kepustakaan: 11 Buku (2007-2017), 9 Skripsi, 4 jurnal, 4 Artikel Internet

Jumlah Halaman : xi, 73 Halaman, 7 Tabel, 2 Gambar, 10 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar (Muhibbin, 2011).

Dalam era globalisasi, kita dihadapkan pada berbagai macam persaingan. Isu strategi internasional antara lain implementasi WTO, APEC dan AFTA yang semakin ketat dan menuntut kita untuk menyiapkan manusia yang berkualitas tinggi. Berdasarkan data *Education For All Global Monitoring Report* tahun 2015 yang dikeluarkan oleh UNESCO (*United Nations, Educational, Scientific and Cultural Organization*) Universitas pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang. Data *Education Development Index* (EDI) Indonesia, pada 2011 Indonesia berada di peringkat ke-69 dari 127 negara (Muhammad, 2015).

Masyarakat selaku pengguna jasa lembaga pendidikan berkewajiban untuk mengembangkan serta menjaga keberlangsungan penyelenggaraan proses pendidikan. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tercantum dalam Undang-Undang (UU) No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Saat ini terdapat 47 perguruan tinggi swasta di Indonesia yang menyelenggarakan jurusan ilmu keperawatan (Dwik, 2013).

Ilmu Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari segala hal tentang cara merawat seseorang (pasien) yang mengalami gangguan kesehatan, membutuhkan terapi penyembuhan secara fisik (jasmani) maupun mental (rohani) untuk memenuhi kebutuhan dasar. Faktor yang mempengaruhi proses belajar mahasiswa yaitu faktor

ekstrinsik seperti dukungan keluarga sedangkan faktor intrinsik seperti motivasi. Proses belajar memerlukan motivasi, sebab individu yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak mungkin melakukan aktivitas secara optimal (Bahri, 2011). Mahasiswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan makin mudah dalam menerima pelajaran, maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi mahasiswa (Sunarsih, 2009).

Menurut Friedman (2010) Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, dukungan keluarga terdiri dari empat jenis antara lain dukungan *emosional, informasional, instrumental*, dan penghargaan/penilaian. Dukungan *emosional* meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk kasih sayang, kepercayaan, perhatian, dan mendengarkan serta didengarkan. Dukungan *informasional* merupakan pemberian informasi oleh keluarga yang digunakan untuk mengungkapkan masalah. Dukungan *instrumental* merupakan sumber bantuan secara langsung baik dalam bentuk materi, tenaga, dan sarana. Dukungan penghargaan/penilaian meliputi memberikan bimbingan umpan balik, membimbing, dan menengahi permasalahan.

Kurangnya dukungan keluarga dan cara orang tua dalam mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar mahasiswa, orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak peduli, tidak mendukung kebutuhan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar (Slameto, 2010).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Januari, dari hasil wawancara dengan 10 perwakilan mahasiswa semester III Ilmu Keperawatan 6 diantaranya mengatakan bahwa mereka mendapatkan dukungan dari keluarga walaupun hanya dari telepon, sehingga motivasi belajarnya meningkat, sedangkan 4 mahasiswa lainnya mengatakan menelpon orang tua kalau hanya seperlunya saja, sehingga mereka kurang mendapatkan dukungan dari keluarga dan motivasi belajar. Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 6 diantaranya mendapatkan $IPK > 2,75$ dan 4 diantaranya mendapatkan $IPK < 2,75$.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester III Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta?’”

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa semester III yang bertempat tinggal di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta’.

Tujuan Khusus

a. Diketuinya karakteristik responden (umur, jenis kelamin, tempat tinggal) mahasiswa

semester III yang bertempat tinggal di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

b. Diketuinya dukungan keluarga mahasiswa semester III yang berada di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

c. Diketuinya motivasi belajar mahasiswa semester III yang bertempat tinggal di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan metode *deskriptif korelasional* yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat antar variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2010). Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat, 2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Variabel independent* (bebas) dukungan keluarga. *Variabel devendent* (terikat) motivasi belajar mahasiswa. Analisis data menggunakan uji *korelasi Kendall Tau*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Mahasiswa Semester III yang Bertempat Tinggal di Yogyakarta Program Studi Ilmu

Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta		
Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	12	23,5
Perempuan	39	76,5
Umur		
Remaja pertengahan (15-18 tahun)	18	35,3
Remaja akhir (18-21 tahun)	33	64,7
Kelompok belajar		
Ada	12	23,5
Tidak	21	41,2
Jam belajar		
1 jam	3	29,4
2 jam	5,9	
3 jam	24	47,1
4 jam	27	52,9
Tempat tinggal		
Rumah orang tua		
Kost		
Jumlah	51	100

Sumber: data primer, 2018

Tabel 4.2 menunjukkan menunjukkan jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan sebanyak 39 orang (76,5%). Usia responden sebagian besar masuk dalam kelompok remaja akhir sebanyak 33 orang (64,7%). Sebagian besar responden memiliki kelompok belajar sebanyak 21 orang (41,2%). Sebagian besar responden rata-rata belajar 2 jam dalam sehari sebanyak 21 orang (41,2%). Sebagian besar responden tinggal di tempat kost sebanyak 27 orang (52,9%).

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Mahasiswa Semester III yang Berada di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan 'Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Dukungan keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	23	45,1
Sedang	17	33,3
Rendah	11	21,6
Jumlah	51	100

Sumber: data primer tahun 2018

Tabel 4.3 menunjukkan dukungan yang diberikan keluarga kepada mahasiswa semester III yang berada di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta kategori tinggi yaitu sebanyak 23 orang (45,1%).

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Semester III yang Bertempat Tinggal di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan 'Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	25	49,0
Sedang	16	31,4
Rendah	10	19,6
Jumlah	51	100

Sumber: data primer tahun 2018

Tabel 4.4 menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sebanyak 25 orang (49%).

Tabel 4.5. Hasil Habulasi Data Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester III yang Bertempat Tinggal di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan 'Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Dukungan Keluarga	Motivasi Belajar						Total	p-value	τ
	Tinggi		Sedang		Rendah				
	f	%	f	%	f	%			
Tinggi	16	45,1%	5	13,9%	2	5,3%	23	0,4	0,4
Sedang	7	19,4%	9	23,7%	1	2,6%	17	0,3	0,3
Rendah	2	5,3%	3	7,9%	7	18,4%	12	0,2	0,2
Total	25	67,6%	17	44,7%	10	26,7%	52	1,0	1,0

Sumber: data primer tahun 2018

PEMBAHASAN

1. Dukungan Keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan yang diberikan keluarga kepada mahasiswa semester III yang berada di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta kategori tinggi yaitu sebanyak 23 orang (45,1%).

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar mahasiswa semester III yang bertempat tinggal di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar kategori tinggi sebanyak 25 orang (49%).

3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar

Hasil tabulasi silang menunjukan mahasiswa dengan dukungan keluarga tinggi sebagian besar memiliki motivasi belajar yang tinggi sebanyak 16 orang (31,4%).

4. Keeratan Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar

Keeratan hubungan antara dukungan keluarga dengan

motivasi belajar mahasiswa semester III yang bertempat tinggal di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah sedang. Keeratan hubungan yang sedang antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa semester III yang bertempat di Yogyakarta program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta disebabkan masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhi motivasi belajar.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Belum dilakukan pengontrolan terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar seperti cita-cita dan aspirasi, kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan belajar, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, dan upaya pengajar dalam membelajarkan peserta didik.
2. Dukungan keluarga dan motivasi belajar hanya dinilai berdasarkan hasil kuesioner tanpa diikuti dengan observasi langsung.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Dukungan yang diberikan keluarga kepada mahasiswa semester III yang bertempat tinggal di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta kategori tinggi sebanyak 23 orang (45,1%).
2. Motivasi belajar mahasiswa semester III yang bertempat tinggal di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah

Yogyakarta sebagian besar kategori tinggi sebanyak 25 orang (49%).

3. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajarmahasiswa semester III yang bertempat tinggal di Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, ditunjukkan dengan hasil uji *Kendall tau* diperoleh nilai $p(0,000) < 0,05$.
4. Keeratan hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa semester III yang bertempat tinggal di Yogyakarta program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta kategori sedang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,442 terletak pada rentang 0,400-0,599.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa.

Mahasiswa hendaknya dapat memanfaatkan sumber-sumber dukungan yang ada dari keluarga sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

2. Bagi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Universitas 'Aisyiyah perlu menyelenggarakan program konseling yang melibatkan keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

3. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai bekal untuk memberikan penyuluhan kepada mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tentang pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang hendaknya melakukan

pengontrolan terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar seperti cita-cita dan aspirasi, kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan belajar, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, dan upaya pengajar dalam membelajan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto.S.(2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.

Bahri, S. D. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dwik.(2013).Kualitas Pendidikan Indonesia. Available from: <http://www.unitomo.ac.id>

Friedman, M. (2010).*Buku Ajar keperawatan Keluarga: Riset, teori & Praktik*. Edisi 5. Jakarta: EGC.

Hidayat, A.A.A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Media.

Muhammad. (2015). Kualitas Pendidikan Indonesi di Mata Dunia. Diakses pada 29 Desember 2017 dari <http://www.taralite.com>.

Sunarsi (2009) Hubungan Antara Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Dan bimbingan akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa di Stikes A. Yani yogyakarta. *Naskah publikasi*, diakses tanggal 18 november 2017.

Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.